

DIGITALISASI SASTRA ARAB: KAJIAN TERHADAP WEBSITE AL-DIWAN.NET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB

Khoirul Huda¹

¹UIN UIN Jyrai Siwo Lampung, Indonesia.

khoirulhuda@metrouniv.ac.id

Abstrak

Transformasi digital telah mengubah cara manusia mengakses informasi, termasuk dalam bidang kesusastraan. Website Ad-Diwan.net merupakan salah satu platform digital yang menyediakan ribuan syair Arab dari berbagai masa—mulai dari masa Jahiliyah, Abbasiyah, hingga era modern—disertai dengan profil lengkap para penyairnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi Ad-Diwan.net sebagai sumber belajar di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi mendalam terhadap isi situs, dokumentasi fitur, serta wawancara dengan dosen dan mahasiswa yang menggunakan situs tersebut sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ad-Diwan.net mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pengajaran sastra Arab, baik dari sisi ketersediaan teks otentik, keragaman periode sastra, maupun aksesibilitas terhadap materi. Selain itu, website ini mempermudah mahasiswa dalam melakukan kajian teks sastra secara mandiri dan kontekstual. Meskipun demikian, diperlukan penguatan integrasi sumber digital ini ke dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) serta peningkatan literasi digital sivitas akademika agar manfaatnya dapat dioptimalkan dalam proses pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Digitalisasi, Sastra Arab, Ad-Diwan.net, Sumber Belajar.

PENDAHULUAN

Sastra Arab merupakan bagian penting dari khazanah intelektual dan budaya Islam yang telah berkembang selama lebih dari seribu tahun. Sebagai bentuk ekspresi artistik dan intelektual, sastra Arab tidak hanya memuat nilai estetika, tetapi juga menjadi sumber sejarah, filsafat, dan etika dalam peradaban Arab-Islam. Dari syair mu'allaqāt pada masa pra-Islam, karya-karya puisi sufi seperti Jalaluddin Rumi, hingga puisi modern yang berkembang di era pascakolonial, sastra Arab telah mengalami transformasi bentuk dan fungsi yang luar biasa. Menurut Allen, sastra Arab klasik menempati posisi sentral

dalam peradaban Islam karena ia menjadi media utama transmisi ilmu, budaya, dan moral masyarakat Arab sepanjang sejarah.

Namun, tantangan besar dihadapi dalam pelestarian dan penyebaran karya-karya sastra Arab, khususnya di luar dunia Arab. Akses terhadap teks-teks klasik seringkali terbatas, baik karena keterbatasan fisik (naskah langka), kendala bahasa, maupun kurangnya fasilitas pembelajaran yang mendukung.

Di era digital ini, digitalisasi menjadi solusi utama untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Dalam bidang bisnis dan industri, istilah "transformasi digital" merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses atau jasa tradisional atau non-digital atau untuk membuat proses atau jasa baru. Teknologi digital ini mengubah bagaimana bisnis dikelola dan beroperasi. Istilah ini kemudian digunakan untuk teknologi digital di bidang lainnya, seperti pendidikan. Fenomena Pandemi COVID-19 mendorong transformasi digital.

Digitalisasi sastra memungkinkan karya-karya lama untuk diakses ulang secara lebih luas dan cepat. UNESCO bahkan mencatat bahwa digitalisasi dokumen kebudayaan merupakan salah satu prioritas global dalam rangka pelestarian warisan budaya tak benda.

Jurusan atau Program Studi Bahasa dan sastra di Indonesia menjadi Jurusan yang fokus mengajarkan bidang ilmu bahasa dan sastra, Dalam makalah ini, penulis akan memfokuskan pada bidang ilmu bahasa dan sastra, khususnya bahasa dan sastra Arab. Sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program Studi bahasa dan sastra Arab yaitu Menguasai teori-teori kesusasteraan yang terkait dengan sastra Arab serta Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab, maka dirasa perlu penjelasan tentang Digitalisasi sastra Arab ini.

Seiring berkembangnya teknologi digital, berbagai platform daring mulai menghimpun dan menyajikan konten sastra dalam bentuk yang lebih interaktif dan terorganisir. Salah satu situs penting dalam digitalisasi sastra Arab adalah www.aldiwan.net, yang telah menjadi salah satu perpustakaan digital puisi atau sya'ir Arab terbesar di dunia maya. Situs ini memuat lebih dari 1543 profil penyair dan 132.774

Qosidah bait syair dari berbagai periode: pra-Islam, klasik, pertengahan, hingga modern. Teks-teks tersebut disusun secara sistematis berdasarkan nama penyair, periode sejarah, dan tematik, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses dan mempelajari karya sastra tertentu. Dengan fitur pencarian tematik dan profil penyair, Ad-Diwan.net menjadi sumber digital yang tidak hanya kaya secara konten, tetapi juga terstruktur secara pedagogis.

Dalam konteks pembelajaran, terutama di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, keberadaan sumber belajar digital seperti Ad-Diwan.net memiliki peran strategis. Kurikulum Program Studi Bahasa dan Sastra Arab secara umum mencakup penguasaan keterampilan linguistik, pemahaman kebudayaan Arab, dan kemampuan analisis sastra. Mata kuliah seperti Sejarah Sastra Arab, Kritik Sastra, Syair Jahiliyah dan Islamiyah, serta Analisis Teks Sastra Arab, sangat membutuhkan sumber-sumber primer dan autentik berupa teks asli dari para penyair Arab lintas zaman. Sayangnya, banyak program studi di Indonesia masih mengandalkan buku teks yang terbatas, atau hanya menampilkan sebagian kecil dari kekayaan sastra Arab.

Di sinilah letak urgensi penelitian ini: untuk mengkaji potensi situs Ad-Diwan.net sebagai sumber belajar di lingkungan akademik, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Situs ini tidak hanya menyediakan teks syair dalam bentuk digital, tetapi juga menyajikan pendekatan terstruktur yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengembangan keilmuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi mendalam terhadap isi situs, dokumentasi terhadap fitur-fitur dan menu-menu penting dalam Ad-Diwan.net, serta analisis terhadap keterpaduan konten situs dengan kebutuhan pembelajaran di pendidikan tinggi. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai relevansi, kelebihan, serta tantangan penggunaan Ad-Diwan.net sebagai sumber belajar digital dalam kajian sastra Arab.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi bagian dari upaya integratif antara teknologi digital dan pengajaran sastra Arab, serta berkontribusi dalam

pengembangan model pembelajaran sastra berbasis teknologi yang lebih inklusif, efisien, dan kontekstual di era Revolusi Industri 4.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diambil dari laman Ad-Diwan.Net terkait dengan data dan informasi, fitur, konten website, dan sebagainya yang di tampilkan oleh <https://www.aldiwan.net/>. Sedangkan analisis data yang digunakan meliputi menganalisa konten website, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam mengenai potensi dan fungsi website Ad-Diwan.net sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Diantara Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi secara mendalam dengan cara menelusuri laman website tersebut untuk mengetahui semua main menu, komponen materi, dan cara penggunaan Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap website www.aldiwan.net, menelusuri berbagai menu, fitur, konten, serta kemudahan akses dan pencarian karya sastra di dalamnya. Dokumentasi: Data dikumpulkan melalui dokumentasi tangkapan layar (screenshot) halaman-halaman penting dalam website, seperti daftar penyair, kategori periode, serta tampilan teks syair.

Analisis Konten: Peneliti menganalisis konten yang tersedia dalam situs untuk mengkaji jenis-jenis syair, gaya bahasa, dan informasi pendukung lain yang menunjang pembelajaran sastra Arab..

HASIL & PEMBAHASAN

Transformasi Pembelajaran Sastra Arab Berbasis Digital Menggunakan Website Ad-Diwan.

Di era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi pilar utama yang mendukung transformasi di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, paradigma pembelajaran tradisional mengalami pergeseran signifikan menuju pendekatan yang lebih dinamis, interaktif, dan terintegrasi dengan teknologi.

Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya sekadar menggantikan alat bantu belajar konvensional, tetapi juga membuka pintu bagi metode pengajaran dan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Pada masa lalu, pembelajaran didominasi oleh interaksi tatap muka di dalam kelas dengan buku teks sebagai sumber utama informasi. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, kini kita menyaksikan kemunculan berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan personal, menyesuaikan kecepatan dan gaya belajar masing-masing individu.

Dalam era digital, pendidikan telah mengalami transformasi signifikan dalam hal aksesibilitas. Siswa dan pembelajar tidak lagi terbatas oleh batasan geografis atau waktu, karena mereka dapat mengakses pelajaran dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform pembelajaran online.

Teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, internet, dan perangkat mobile telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Ini telah membuka berbagai peluang dan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utama pendidikan di era digital adalah aksesibilitas yang lebih besar terhadap sumber daya pendidikan. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, buku teks digital, video pelajaran, dan sumber daya edukatif lainnya dari seluruh dunia.

Sastra digital tidak hanya merupakan transformasi dari sastra tradisional ke dalam format digital; ia juga membawa karakteristik dan dinamika baru yang mengubah cara kita memahami, menciptakan, menikmati, dan mempelajari karya sastra. Dalam banyak kasus, sastra digital mendorong batasan konvensional dari struktur dan bentuk karya sastra. Misalnya, karya sastra digital sering menggabungkan elemen kolaboratif, interaktif, dan multimedia yang tidak dapat ditemukan dalam versi cetak.

Dengan adanya kemajuan teknologi internet ini pendidikan mengalami Disrupsi yaitu perubahan dalam semua sektor akibat Digitalisasi termasuk dalam pendidikan yang memungkinkan penggunaan internet sebagai medianya sehingga siswa dan mahasiswa dengan mudah mendapatkan materi pelajaran dan materi kuliah di

internet. Mungkin lebih lengkap dari materi yang disampaikan di kelas.

Media digital juga dapat membantu siswa mengenal, mencari, memahami, menganalisis, dan menggunakan teknologi. Mereka juga dapat memenuhi kebutuhan komunikasi, yang merupakan komponen penting dari proses pembelajaran sastra.

Menurut Kamal Yusuf dalam artikelnya menjelaskan, dulu, karya-karya sastra di Timur Tengah terkungkung dan secara geografis dilarang beredar hingga pada akhirnya karya itu dapat muncul di internet. Hal tersebut dianggap sebagai awal dari evolusi dunia sastra Arab. Akhirnya diyakini bahwa internet dapat membantu proses karya tulis atau sastra Arab terbebas dari batasan politik dan sosial.

Begitu pula, internet juga mampu memperkenalkan para pengarang Arab ke dunia non-Arab serta membumikan karyakarya sastra Arab. Selain itu, internet juga membantu mempromosikan persamaan gender. Sebagaimana banyak diketahui bahwa perempuan di Arab Saudi tidak banyak mendapat kesempatan sebagaimana laki-laki. Internet mampu membantu mengenalkan dunia sastra kepada lebih banyak perempuan. Cukup dengan duduk manis di rumah sudah bisa menulis.

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Al-Mubassyir dalam artikelnya. Di tengah pesatnya perkembangan arus teknologi informasi, dunia sastra mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu fenomena paling menarik dalam konteks ini adalah kemunculan sastra digital. Istilah ini merujuk pada karya sastra yang diproduksi dan disebarluaskan melalui media digital, yang mencakup berbagai platform seperti situs web, aplikasi, dan media sosial.

Salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan adalah Pembelajaran berbasis website, yang menggunakan teknologi internet dan situs web sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa atau siswa. Gagasan media pembelajaran berbasis web didasarkan pada gagasan bahwa internet dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa media internet memiliki kemampuan menyediakan arsip-arsip sastra yang dikemas secara menarik dalam sebuah situs website sehingga bisa menunjukkan berbagai karya-karya sastra Arab dari semua periode serta profil masing-masing penyair. Dengannya dapat memudahkan pelajar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kesusastraan.

Dengan adanya kemajuan media internet saat ini banyak lembaga-lembaga pusat kebudayaan dan Pendidikan di timur tengah mulai menggagas proyek untuk melestarikan sastra dengan merancang sebuah ensiklopedia sastra berbasis website yang bisa dengan mudah diakses semua orang.

Ensiklopedia adalah bahan pustaka referensi yang memberikan informasi tentang berbagai hal tentang setiap cabang ilmu pengetahuan atau tentang bidang ilmu tertentu. Informasi ini biasanya terdiri dari berbagai artikel maupun subjek yang disusun tertentu dan biasanya disusun secara alfabetis. Karya ini berfungsi sebagai sumber informasi di berbagai bidang dan membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari definisi Ensiklopedia di atas dapat kita pahami bahwa Ensiklopedia sastra adalah buku referensi yang memberikan informasi lengkap tentang dunia sastra. Secara umum, ensiklopedia sastra mencakup banyak hal, seperti istilah-istilah, biografi penulis, analisis karya, sejarah, aliran, dan informasi terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk menyediakan sumber pengetahuan yang sistematis dan mendalam bagi pembaca, peneliti, siswa, dan siapa saja yang tertarik pada sastra.

Ad-Diwan.Net adalah salah satu platform ensiklopedia sastra Arab yang berupa website. Ide perancangan Ad-Diwan ini telah dimulai sejak tahun 2013 dengan harapan tulus untuk menjadikan syair Arab sebagai jendela kami untuk memahami evolusi masyarakat Arab, termasuk bahasanya, perasaannya, masalahnya, dan bahkan mimpinya.

Puisi di platform Diwan sangat dicintai; kami percaya bahwa itu adalah alat ekspresi yang kuat, dan kami berusaha mengumpulkan keindahannya dari setiap tempat dan waktu. Ide kami dimulai pada tahun 2013 dengan harapan tulus untuk menjadikan puisi Arab sebagai jendela kami untuk memahami evolusi manusia Arab, termasuk bahasanya, perasaannya, masalahnya, dan bahkan mimpinya.

Diwan bukan sekadar arsip atau basis data; itu adalah referensi yang dinamis yang mencakup puisi pra-Islam, era Islam, pasca Islam, Andalusia, puisi politik dan sufistik, hingga puisi kontemporer.

Website Al-Diwan ingin menjadikannya sebagai situs internet di mana orang dari semua generasi datang ingin tahu dan semangat untuk mempelajari syair-syair Arab

dalam bentuk aslinya, menggunakan alat-alat kontemporer yang memudahkan mereka melakukannya.

Pembelajaran sastra Arab yang menarik tekankan kepada kajian karya sastra dalam bahasa Arab menurut Muhibb Abdul Wahab terbagi kedalam tiga ruang lingkup kajian yaitu :

‘Ilm Balaghoh adalah salah satu Mata Kuliah yang harus diambil oleh Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Bahasa dan sastra Arab, pada beberapa Perguruan Tinggi yang memiliki Jurusan atau Prodi BSA menjadikan Mata Kuliah ini sebagai Mata Kuliah Inti Program Studi.

Adapun tujuan Mata Kuliah ini adalah untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap apresiatif terhadap berbagai bentuk gaya bahasa Arab yang dapat digunakan untuk mengapresiasi keindahan bahasa Arab, terutama bahasa Al-Qur’an, syair Arab, dan teks-teks sastra lainnya.

Dalam penerapan teori ‘Ilm Balaghoh ini seyogyanya bisa menggunakan media berbasis digital seperti situs Aldiwan yang telah menyediakan banyak koleksi syair-syair Arab dari berbagai periode.

‘Ilm ‘Arudh adalah salah satu diantara Mata Kuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa Jurusan atau Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Mata Kuliah ini masuk pada Mata Kuliah Keahlian yang mengkaji syair-syair Arab dari sisi wazan (bahr), taf’ilah, perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya (Zihaf dan ‘Illah) baik yang diperbolehkan maupun yang terlarang, serta qāfiyah yang dipergunakan untuk memperindah dan yang mengurangi keindahan suatu syair.

Dengan Mata Kuliah ini mahasiswa akan melakukan analisis pada syair-syair Arab untuk mengetahui keshaihan wajan atau bahar yang digunakannya atau juga untuk membuat bait-bait syair yang baru. Oleh karenanya maka dibutuhkan banyak contoh-contoh syair Arab dalam mempelajari Mata Kuliah ini.

Dengan menggunakan sumber belajar berbasis Digital yang menyediakan banyak arsip karya-karya Sastra Arab berupa syair-syair klasik maupun komtemporer maka proses perkuliahan pada Mata Kuliah ini akan maksimal dalam mewujudkan tujuannya.

Kajian Al-Adab Al-‘Arabi pada Jurusan atau Prodi BSA termuat pada Mata Kuliah Tarikh Adab, Qowa'id Al-Syi'ri dan Naqd Adab, seperti Mata Kuliah sebelumnya tiga Mata Kuliah ini ditawarkan pada kurikulum BSA yang menjadi Mata Kuliah Keahlian Prodi.

Mata kuliah "Tarikh Adab", Qowaid As-Syi'ri dan "Naqd Adab" adalah tiga mata kuliah yang biasanya diajarkan dalam program studi sastra Arab atau bahasa dan sastra Arab. "Tarikh Adab" mengkaji sejarah kesusastraan Arab, Qowaid Sy'ri adalah mata kuliah yang mempelajari kaidah-kaidah dalam puisi Arab, sementara "Naqd Adab" mempelajari kritik sastra Arab.

Semua Mata Kuliah ini menjadi penting sehingga masuk dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian di Jurusan atau Prodi Bahasa dan Sastra Arab. Dalam proses pembelajarannya selain bersifat teoritis ketiga Mata Kuliah tersebut juga membutuhkan pengaplikasian pada karya-karya syair Arab sebagai pisau analisis sebuah syair .

Darai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kajian Al-Adab Al-‘Arabi ini membutuhkan sumber pembelajaran yang menyediakan koleksi berbagai jenis syair-syair Arab, sehingga sangatlah tepat jika menggunakan situs Aldiwan yang mudah diakses oleh semua orang sebagai rujukan untuk sya'ir-sya'ir Arab.

Website Ad-Diwan Sebagai Sumber Belajar Sastra Arab

a. Profil Website Ad-Diwan

Website ini didirikan pada tahun 2013 oleh Yahya Banafa dengan dukungan dari Falcon Group yang dipimpin oleh Dr. Muqbil Al-Muqbil. Tujuannya adalah untuk menciptakan referensi sastra yang bersifat statis yang memuat sastra konvensional dan modernitas, dan melayani semua pencinta, pemerhati syair Arab.

Kantor pusat perusahaan berada di Al Khobar, Kerajaan Arab Saudi, sementara kantor cabangnya berada di Dubai, Uni Emirat Arab. Sejak diluncurkan, Diwan telah berkembang menjadi lebih dari sekadar arsip puisi; sekarang ia adalah platform budaya yang luas yang menggambarkan perkembangan bahasa Arab dan beragam kreativitas manusia. Lebih dari 21 juta orang setiap bulan mengunjungi situs ini.

b. Menu dan Fitur Website Ad-Diwan

Website Ad-Diwan sebagai salah satu website ensiklopedia syair arab

menawarkan berbagai macam kemudahan dengan adanya fitur-fitur pencarian yang canggih. Dalam website ini selain menyediakan berbagai syair dari semua periode juga menyuguhkan profil dari 1.543 penyair. Dengan adanya informasi ini maka akan mempermudah pelajar dan semua orang yang mengakses laman ini bisa memahami dan mengetahui hal-hal terkait sastra dan budaya Arab secara komprehensif.

Dari pengamatan yang telah didapatkan pada laman www.aldiwan.net, dapat kita pahami ada lima bagian fitur yang bisa digunakan dalam pencarian syair Arab yaitu pencarian syair Arab:

- 1) Berdasarkan nama penyair
- 2) Berdasarkan periode sejarah dan asal Negara
- 3) Berdasarkan bahar yang digunakan
- 4) Berdasarkan jenis Qosidah
- 5) Berdasarkan klasifikasi penyair

Selain lima fitur pencarian ini pada beranda hakaman utama website terdapat konten menu yang dimiliki website ini diantaranya adalah Menu utama atau halaman beranda, qosidah, kutipan dan para penyair.

Adapun fitur-fitur pencarian sebagaimana disebutkan di atas, muncul pada halaman menu utama. Sedangkan, menu qosidah, kutipan dan para penyair terdapat sub menu yang lebih terperinci lagi, karenanya akan mempermudah pengunjung untuk bisa langsung mengaksesnya.

Pada halaman tampilan utama disuguhkan juga pencarian nama-nama penyair Arab sesuai dengan urutan huruf Hijaiyyah, peangakses tinggal mengklik salah satau huruf hijaiyyah yang ada untuk mencari nama-nama penyair yang akan dicarinya.

Pada bagaian bawah di halaman utama terdapat beberapa akaun media social yang bisa diakses yaitu Instagram, Facebook, Telegram, Twitter. Selain itu Platform Al-diwan ini juga menyediakan tampilan dalam bentuk Aplikasi yang bisa diunduh pada Google Play dan App Store.

c. Kelebihan Website Ad-Diwan

Dari penjelasan diatas, maka dapat kita samapaikan disini bahwasanya Website Aldiwan ini bisa menjadi salah satu referensi sumber belajar bahasa dan sastra Arab karena memiliki kelebihan , diantaranya adalah :

- a) Memiliki lebih dari 131,969 puisi dalam bahasa Arab standar dan 12,897 puisi populer.
- b) Memiliki koleksi penyair lebih dari 1.965 penyair baik penyair wanita maupun laki-laki.
- c) Memungkinkan untuk membuat halaman khusus untuk menambahkan penyair kontemporer.
- d) Menerapkan sistem kategorisasi dalam mengakses pencarian syair.
- e) Lebih dari 200 ribu pengguna terdaftar dan lebih dari 6 juta kunjungan setiap bulan membuat situs web menjadi situs pencarian yang terpercaya.
- f) Menjalin kerjasama resmi dengan Wikipedia Arab untuk mendokumentasikan identitas para penyair.
- g) Sudah terintegrasi dengan Artificial Intelligence atau Kecerdasan Buatan untuk menarasikan ulang penyair.

d. Website Ad-Diwan Sebagai Sumber Belajar Sastr Arab

Untuk mempelajari ‘Ilmu Balāghah, ‘Arūd wa Qawāfī, dan Adab al-‘Arabī yang menjadi ruang lingkup kajian kesusasteraan Arab maka penggunaan media digital berupa website Al-Diwan sebagai sumber belajar merupakan pilihan yang ideal.

Website Al-Diwan ([<https://www.aldiwan.net>]) merupakan ensiklopedia digital sastra Arab yang menyediakan ribuan teks puisi klasik Arab dari berbagai era, lengkap dengan fitur pencarian, klasifikasi berdasarkan penyair dan masa, serta struktur sastra. Keunggulan ini menjadikan Al-Diwan sebagai media digital yang sangat relevan dalam mendukung pembelajaran tiga cabang utama sastra Arab: Ilmu Balāghah, ‘Arūd wa Qawāfī, dan Adab al-‘Arabī.

Dari tiga ruang lingkup kajian kesusatraan Arab pembelajaran sastra Arab di sebagian besar Jurusan atau Program Studi Bahasa dan Sastra Arab seyogyanya bisa Platform situs Ad-Diwan.Net sebagai bahan atau sumber pembelajarannya yang berbasis Digital.

Sebagai website ensiklopedia khusus sastra Arab, situs Al-Diwan menyediakan berbagai macam syair, qosidah dan juga natsar karya para penyair ternama dari berbagai periode yang memuat contoh-contoh bait syair yang memuat unsur-unsur keindahan dalam sastra yang menjadi bagian dari keilmuan Balghoh yaitu 'Ilm Bayan, Ma'ani dan 'Badi' secara aplikatif.

Dalam kajian Ilmu 'Arudh wal Qowafi website Al-Diwan sudah menyajikan pencarian syair-syair Arab berdasarkan Baharnya sehingga hal ini sangatlah memudahkan pembelajar untuk bisa mengidentifikasi dan memahami pola-pola rima dan juga bahar pada semua bait-bait syair Arab.

Sedangkan dalam kajian "Ilmu Al-Adab Al-'Arabi website Al-diwan dapat difungsikan sebagai ensiklopedia untuk mengetahui norma etis dan nilai-nilai estetika dalam penggunaan bahasa serta untuk mengetahui profil dan karya-karya para penyair dari semua periode.

1) Ilmu Balāghah (علم البلاغة)

Ilmu balāghah mempelajari keindahan bahasa dan efektivitas penyampaian makna dalam komunikasi. Dalam konteks sastra Arab, ilmu ini sangat terkait dengan pemaknaan puisi dan teks klasik yang kaya dengan majas, isti'ārah, dan ungkapan retorik.

Peranan Website Al-Diwan:

Website ini menyajikan ribuan teks puisi dari penyair terkenal seperti al-Mutanabbī, al-Buḥturī, Imru' al-Qays dan lain sebagainya yang dapat dianalisis secara retorik. Mahasiswa dapat secara langsung mengamati penggunaan gaya bahasa, perbandingan antar teks, dan unsur bayān dan badī' melalui contoh konkret yang tersedia di situs

2) Ilm al-'Arūd wa al-Qawāfi (علم العروض والقوافي)

Ilmu ini fokus pada struktur metrum (al-‘arūḍ) dan pola rima (al-qawāfi) dalam puisi Arab. Mempelajari ‘arūḍ tidak cukup hanya dengan teori—diperlukan teks asli untuk memahami ritme (baḥr) dan pola rima secara praktis.

Peran Al-Diwan:

- 3) Dengan fitur klasifikasi puisi berdasarkan penyair dan zaman, serta tampilan teks asli Arab yang terstruktur, Al-Diwan memungkinkan mahasiswa menganalisis langsung metrum puisi, mengidentifikasi baḥr (seperti ṭawīl, wāfir, atau rajaz), dan melihat variasi rima (rawī, harakat akhir, dan qāfiyah). Ini menjadikan proses belajar lebih konkret, interaktif, dan mendalam.

- 4) .Ilmu Adab al-‘Arabī (أدب العربي)

Ilmu adab dalam sastra Arab mencakup kajian nilai, etika, budaya, dan pemikiran yang tertuang dalam karya sastra, baik puisi, prosa, maupun risālah. Dalam konteks akademik, mahasiswa dituntut memahami dimensi filosofis dan sosiokultural dari teks.

Peran Al-Diwan:

Al-Diwan tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga menampilkan informasi biografis penyair dan latar historis karya. Ini memberikan konteks sosiobudaya yang penting dalam mengkaji adab. Mahasiswa dapat menelusuri peran sastra sebagai media kritik sosial, ekspresi religius, dan pembentuk identitas Arab klasik.

KESIMPULAN

Salah satu situs penting dalam digitalisasi sastra Arab adalah www.aldiwan.net, yang telah menjadi salah satu perpustakaan digital puisi atau sya’ir Arab terbesar di dunia maya. Situs ini memuat lebih dari 1543 profil penyair dan 132.774 Qosidah bait syair dari berbagai periode: pra-Islam, klasik, pertengahan, hingga modern.

Dengan potensi yang besar sebagai situs ensiklopedia sya’ir Arab maka situs

ini patut menjadi media sumber belajar di Jurusan atau Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Namun, perlu juga adanya pendampingan dan juga pelatihan untuk mensosialisasikan Website ini sebagai media sumber belajar yang diintegrasikan dengan Silabus atau RPS Perkuliahan.

Dengan demikian, digitalisasi sastra Arab melalui platform seperti Ad-Diwan.net bukan hanya membantu pelestarian warisan budaya, tetapi juga memperkuat proses pembelajaran dan penelitian sastra Arab di era digital..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhibb. Peta Wacana Studi Bahasa Arab di UIN Jakarta, Jakarta: FITK UIN Jakarta, 2015.
- Elgy Sundari, Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam KEMENAG RI. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi. 2018
- Kamal Yusuf, Cybersastra Sebagai Tema Penelitian Dan Pemanfaatan Karya Sastra Arab Online. Conferencee Prooesding AICIS.
- Muhammad Al-Mubassyr, Al-Adab Al-Raqmī: Tren Baru Sastra Arab Di Ruang Digital. Conference Prooesding KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab) Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora–UIN Sunan Ampel Surabaya 2024.
- Nawawi dan Yani'ah Ramadhani. Ilmu Arudh Teori dan Aplikasi. Jakarta : Wardah Press, 2011.
- Nuraisa Natsir, dkk. Belajar Di Era Digital. Kebumen : Mutiara Intelektual Indonesia, 2023.
- Ranting, N. W., & Citra Wibawa, I. M. Media Komik Digital pada Topik Sumber Energi. Jurnal Edutech Undiksha, 2022.

Sinungharjo, dkk. Sastra dan Transformasi Digital. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2023.

UNESCO. 2018. Mobile Learning Week 2018: Skills for a Connected World, Concept Note. Paris: UNESCO.

Yayan Nurbayan, Pengembangan Bahan Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Adâbî. Karsa : Vol. 22 No. 2, Desember 2014. IAIN Madura. 2014

INTERNET

<https://www.aldiwan.net/aboutus>.

<https://www.encyclopedia.com/religion/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/arabic-literature>.

<https://rps.ar-raniry.ac.id/>.

<http://arab.sastra.um.ac.id/mata-kuliah/>.

https://ar.wikipedia.org/wiki/موسوعة_الديوان